

**EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN GAS LPG 3KG BERSUBSIDI DI
KELURAHAN GATES NAN XX KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program S-1 Ilmu

Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh :

**SILVINA MAHARANI PUTRI
NIM. 21042355**

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

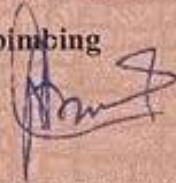
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	EVEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN GAS LPG 3KG BERSUBSIDI DI KELURAHAN GATES NAN XX KOTA PADANG
Nama	Silvina Maharani Putri
TM/NIM	2021/21042355
Program Studi	Ilmu Administrasi Negara
Departemen	Ilmu Administrasi Negara
Fakultas	Ilmu Sosial

Padang, 27 Oktober 2025

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dra. Fitri Erivanti, M.Pd., Ph.D
NIP. 196402081990032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Jum'at 31 Oktober Pukul 17.00 WIB s/d 18.00 WIB

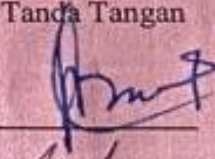
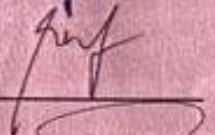
Evektivitas Pendistribusian Gas LPG 3Kg Bersubsidi Di Kelurahan Gates Nan XX

Kota Padang

Nama : Silvina Maharani Putri
TM/NIM : 2021/21042355
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 November 2025

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D	1. 
Anggota	: Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si	2. 
Anggota	: Dr. Zikri Alhadi, S.IP., M.A	3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP,



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvina Maharani Putri

NIM/TM : 21042355/2021

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Efektivitas Pendistribusian Gas Lpg 3kg Bersubsidi Di Kelurahan Gates Nan XX Kota Padang"** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 2 November 2025

Saya yang menyatakan,



Silvina Maharani Putri

2021/21042355

ABSTRAK

Nama : Silvina Maharani Putri

Judul : Efektivitas Pendistribusian Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Kelurahan Gates Nan XX Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pendistribusian gas LPG 3 kg bersubsidi di Kelurahan Gates Nan XX Kota Padang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakefektifan distribusi di wilayah tersebut. Kajian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya permasalahan dalam pendistribusian LPG 3 kg, seperti keterbatasan kuota, ketidaksesuaian data penerima manfaat, lemahnya pengawasan harga, ketidakteraturan suplai, serta adanya praktik pembelian oleh masyarakat mampu dan pihak dari luar wilayah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tujuan utama subsidi untuk membantu rumah tangga miskin dan pelaku usaha mikro belum sepenuhnya tercapai.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terhadap aparat kelurahan, pengurus RT/RW, pemilik pangkalan LPG, serta masyarakat penerima subsidi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pendistribusian LPG 3 kg bersubsidi di Kelurahan Gates Nan XX masih belum optimal. Meskipun pendistribusian telah mengacu pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dan kebijakan pembatasan pembelian di pangkalan, namun praktik di lapangan memperlihatkan adanya keterlambatan suplai, harga jual melampaui HET, antrean panjang, serta distribusi yang tidak tepat sasaran. Faktor penghambat utama meliputi keterbatasan kuota, pemutakhiran data penerima yang tidak akurat, lemahnya pengawasan distribusi, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap aturan penggunaan LPG bersubsidi. Akibatnya, kelompok miskin yang seharusnya menjadi prioritas justru kesulitan memperoleh LPG dengan harga terjangkau.

Kata Kunci: Efektivitas Distribusi, LPG 3 Kg Bersubsidi, Kebijakan Publik, Kelurahan Gates Nan XX, Distribusi Subsidi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pendistribusian Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Kelurahan Gates Nan XX Kota Padang”. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang mu telah memberikan kekuatan, membekali ku dengan ilmu serta memperkenalkan ku dengan cinta, Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta para Wakil Dekan yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D, selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si dan Bapak Dr. Zikri Alhadi S.IP., M.A selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.
7. Pihak Kelurahan Gates Nan XX, pemilik pangkalan LPG, serta masyarakat penerima LPG bersubsidi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi selama proses penelitian.
8. Cinta pertama ku Papa Agus Satrial dan Pintu Surga ku Mama Eliya. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun papa dan mama tidak merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendo'akan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak

mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab dan selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat papa dan mama bangga karena telah berhasil membuat anak bungsunya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga papa dan mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih dimasa yang akan datang.

9. Dengan penuh cinta dan rasa terimakasih yang tulus kepada Kakak Vevi Guslia Nova S.SI dan Abang Arif Dovianda S.T. Dua orang yang sejak awal menjadi alasan kuat mengapa penulis bisa sampai di titik ini. Terimakasih sudah menjadi penyemangat, pelindung, dan penopang dalam setiap langkah perjalanan pendidikan penulis. Terimakasih sudah selalu mengusahakan dan memastikan adik bungsu kalian ini bisa melanjutkan perkuliahan tanpa harus merasakan kekurangan.
10. Teruntuk Rossy Putri Wendi, terimakasih sudah selalu menemani, memberi motivasi, dan semangat yang luar biasa dari penulis SMP hingga saat ini. Terimakasih sudah mejadi sahabat yang baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karna tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selam penulisan skripsi ini.
11. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Silvina Maharani Putri. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam

yang di habiskan dengan kelelahan, setiap pagi yang di sambut dengan keraguan namun tetap di jalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat meskipun seringkali hampir menyerah. Terimakasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya raga ini tetap kuat, hati ini tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus ekerja sama untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya, praktisi, serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan pengelolaan dan pendistribusian LPG bersubsidi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, November 2025

Silvina Maharani Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Efektifitas	11
2. Distribusi	14
3. Efektifitas Distribusi.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	31
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan Umum	36
B. Temuan Khusus.....	44

C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Data Kemiskinan di Kota Padang	4
Tabel 1. 2. Data Kemiskinan di Kecamatan Lubuk Begalung	5
Tabel 1. 3. Data Distribusi Gas LPG 3KG Kelurahan Gates Nan XX.....	7
Tabel 3. 1. Informan Penelitian.....	31
Tabel 4. 1. Keadaan Fisik Wilayah Kelurahan Gates Nan XX.....	38
Tabel 4. 2. Demografi Kependudukan Kelurahan Gates Nan XX.....	39
Tabel 4. 3. Perangkat Kelurahan	41
Tabel 4. 4. Perangkat RT/RW di Kelurahan Gates Nan XX.....	42
Tabel 4. 5. Agen Resmi dan Pangkalan LPG 3KG	42
Tabel 4. 6. Konsumen Rumah Tangga Miskin	43
Tabel 4. 7. Pelaku Usaha Mikro.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual	29
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	73
Lampiran 3. Pedoman wawancara Penelitian	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Liquefied Petroleum Gas 3 KG adalah salah satu komoditas sektor migas yang diproduksi oleh PT Pertamina (Persero) yang disubsidi penuh oleh pemerintah agar para konsumen minyak tanah dapat beralih ke LPG. Penggunaan elpiji sebagai pengganti minyak tanah selain bisa mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin juga bisa menekan subsidi BBM yang selama ini ditanggung APBN selain itu pemakaian elpiji tidak menimbulkan polusi yang berlebihan. Program konversi ini sendiri muncul seiring kian menipisnya persediaan minyak tanah bagi para masyarakat ekonomi kelas menengah ke bawah dimana diharapkan dengan adanya program tersebut dapat menggantikan kelangkaan minyak di masyarakat sekaligus menekan pengeluaran rumah tangga. (Andesy, 2019)

Gas LPG 3 kg bersubsidi adalah program pemerintah untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah dalam memenuhi kebutuhan energi rumah tangga dengan harga yang terjangkau. Berkat subsidi dari pemerintah, gas elpiji ukuran 3 kg telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Hal ini dikarenakan upah yang sampai ke tangan klien makin terjangkau diibaratkan pada tabung elpiji takaran 5,5 kg, 12 hingga 50 kg. PT Pertamina (Persero) memegang kendali atas distribusi dan pasokan LPG ukuran 3 kg. PT Pertamina mendistribusikan barang-barangnya yang meliputi BBM, LPG, Avtur, dan lainnya guna memenuhi keperluan energi masyarakat. Tanggung jawab PT Pertamina adalah mengeksplorasi petro dan gas sambil mendapatkan hasil yang terbaik teruntuk

masyarakat. Pertamina memenuhi keinginan gas bumi dan bahan bakar minyak di Indonesia. Pendistribusian gas LPG 3 kg memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan masyarakat untuk bertahan hidup. Apabila belum dikerjakan dengan baik, penyalahgunaanya, yang dapat menyebabkan kejahatan terhadap gas can kelangkaan LPG 3 kg. (Ardiansyah et al., 2024a)

Gas LPG 3 kg bersubsidi telah banyak beredar di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia, termasuk Kota Padang. Kota Padang menjadi salah satu wilayah yang mendapatkan alokasi gas LPG bersubsidi sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Meskipun program ini sudah berjalan cukup lama, pelaksanaannya di Kota Padang masih menghadapi berbagai permasalahan yang membuat tujuan subsidi belum tercapai secara maksimal. Salah satu permasalahan utamanya adalah penyalahgunaan LPG bersubsidi oleh masyarakat mampu, yang seharusnya tidak berhak menerima subsidi tersebut.

Distribusi LPG 3 kg di Kota Padang masih menghadapi sejumlah kendala yang kompleks. Salah satu permasalahan utama adalah ketidaktepatan dalam pendataan penerima subsidi serta lemahnya mekanisme pengawasan di lapangan. Akibatnya, banyak keluarga miskin yang seharusnya berhak menerima subsidi justru tidak mendapatkannya, sementara masyarakat yang tergolong mampu masih dapat mengakses LPG bersubsidi dengan mudah. Kondisi ini mencerminkan bahwa sistem distribusi yang diterapkan belum sepenuhnya efektif dalam memastikan subsidi benar-benar sampai kepada kelompok sasaran dan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemerintah.

Permasalahan tersebut tidak hanya terbatas pada aspek pendataan dan pengawasan, tetapi juga menyangkut alokasi distribusi LPG di tiap kecamatan, termasuk di Kecamatan Lubuk Begalung. Alokasi distribusi seharusnya didasarkan pada jumlah penduduk miskin yang benar-benar membutuhkan, namun dalam praktiknya sering kali tidak mencerminkan kebutuhan riil di lapangan.

Program konversi minyak tanah ke LPG 3 kg bersubsidi sendiri merupakan kebijakan strategis pemerintah Indonesia yang bertujuan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin, menekan anggaran subsidi BBM dari APBN, serta mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Program ini diatur melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penyediaan dan Pendistribusian LPG, yang menegaskan bahwa subsidi hanya diberikan kepada rumah tangga miskin dan pelaku usaha mikro yang memenuhi kriteria tertentu. PT Pertamina (Persero) diberi mandat sebagai pelaksana utama dalam memastikan ketersediaan dan distribusi LPG di seluruh wilayah Indonesia (Bakri et al., 2024). Di tingkat daerah, pelaksanaan program ini seharusnya disinergikan dengan kebijakan pemerintah daerah agar subsidi benar-benar tepat sasaran.

Namun, dalam pelaksanaannya di Kota Padang, berbagai hambatan masih ditemukan. Meskipun kota ini menerima alokasi LPG bersubsidi sesuai kuota, pencapaian tujuan program belum optimal. Sejumlah persoalan yang muncul antara lain adalah penyalahgunaan LPG bersubsidi oleh rumah tangga mampu dan pelaku usaha besar, kesalahan dalam pendataan penerima manfaat, lemahnya sistem pengawasan, serta belum optimalnya implementasi sistem logbook atau

kartu kendali yang berfungsi untuk mencatat dan mengontrol distribusi di tingkat agen dan pangkalan.

Kondisi ini dapat dilihat secara nyata di Kelurahan Gates Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Di wilayah tersebut terdapat 277 penduduk miskin, namun hanya 220 keluarga yang tercatat menerima LPG bersubsidi. Sementara itu, masih terdapat sekitar 130 keluarga mampu yang tetap mengakses LPG subsidi, menunjukkan adanya ketimpangan distribusi yang cukup serius. Fakta ini mengindikasikan bahwa sistem pendistribusian masih belum efektif dan belum mampu menyesuaikan alokasi dengan kondisi riil di lapangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1. Data Kemiskinan di Kota Padang

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Miskin	Persentase Kemiskinan (%)
1	Lubuk Begalung	9634	1889	19,62%
2	Kuranji	6507	1201	18,46%
3	Koto Tengah	8166	1529	18,73%
4	Padang Selatan	7680	1110	14,46%
5	Padang Timur	8215	1150	14,00%
6	Padang Barat	6780	890	13,12%
7	Nanggalo	5490	670	12,20%
8	Bungus Teluk Kabung	4120	495	12,02%
9	Lubuk Kilangan	6030	685	11,36%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2023

Tabel ini menyajikan data kemiskinan di Kota Padang berdasarkan kecamatan. Informasi yang ditampilkan mencakup jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, dan persentase kemiskinan (%) di masing-masing kecamatan. Kecamatan dengan tingkat kemiskinan tertinggi adalah Lubuk Begalung dengan 19,62% dari total 9.634 penduduknya tergolong miskin (1.889 orang). Kecamatan Kuranji memiliki angka kemiskinan sebesar 18,46% (1.201 penduduk miskin dari 6.507 total penduduk) dan Kecamatan Koto Tengah menempati posisi ketiga

dengan tingkat kemiskinan 18,73%, yaitu 1.529 penduduk miskin dari 8.166 penduduk. Kecamatan dengan tingkat kemiskinan terendah adalah Lubuk Kilangan, dengan persentase 11,36% (685 penduduk miskin dari 6.030 total penduduk).

Data mengenai jumlah penduduk miskin di setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung dapat memberikan gambaran tentang pendistribusian gas LPG 3 kg berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2023:

Tabel 1. 2. Data Kemiskinan di Kecamatan Lubuk Begalung

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk Miskin
1	Banuaran Nan XX	257
2	Batung Taba Nan XX	222
3	Cengkeh Nan XX	7
4	Gates Nan XX	277
5	Gurun Laweh Nan XX	160
6	Kampung Baru Nan XX	71
7	Kampung Jua Nan XX	93
8	Koto Baru Nan XX	130
9	Lubuk Begalung Nan XX	49
10	Pagambiran Ampalu Nan XX	161
11	Pampangan Nan XX	173
12	Parak Laweh Pulau Air Nan XX	54
13	Pitameh Tanjung Saba Nan XX	70
14	Tanah Sirah Piai Nan XX	127
15	Tanjung Aur Nan XX	38
Total		1889

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Lubuk Begalung, 2023

Berdasarkan data dari BPS Kota Padang, Kecamatan Lubuk Begalung memiliki jumlah penduduk miskin yang signifikan, dengan sekitar 1.889 penduduk miskin dari total 9.634 penduduk dan persentase kemiskinan 19, 62%. Data lebih rinci dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Provinsi Sumatera Barat menunjukkan bahwa Kelurahan Gates Nan XX di Kecamatan Lubuk Begalung memiliki jumlah penduduk miskin tertinggi, yaitu

277 orang. Dengan kondisi ini, distribusi gas LPG bersubsidi di kelurahan tersebut seharusnya menjadi perhatian utama.

Pengamatan yang peneliti lakukan kepada masyarakat yang berada di Kelurahan Gates Nan XX menunjukkan bahwa LPG bersubsidi digunakan oleh masyarakat kelas menengah keatas dan pelaku usaha besar. Distribusi sering kali tidak disertai dengan penggunaan logbook atau sistem pencatatan berbasis kartu kendali di tingkat agen dan pangkalan resmi. Seharusnya, logbook dapat digunakan sebagai alat pencatatan yang mencatat nama penerima, jumlah tabung yang dibeli, dan frekuensi pembelian, sehingga LPG bersubsidi hanya disalurkan kepada mereka yang benar-benar berhak. Logbook itu sendiri adalah catatan harian yang digunakan oleh seorang agen untuk mendokumentasikan siapa saja masyarakat yang berhak untuk menerima subsidi gas LPG 3 kg. Kenyataannya, penggunaan loogbook untuk menunjukkan bahwa kebijakan subsidi belum sepenuhnya tepat sasaran, yang bertentangan dengan tujuan awal pemerintah untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Berdasarkan data distribusi LPG bersubsidi yang tersedia, dari 277 penduduk miskin yang berhak menerima subsidi, hanya 250 keluarga yang terdaftar untuk menerima LPG bersubsidi, sementara 27 keluarga yang seharusnya berhak tidak terdaftar dalam program tersebut. Dari jumlah keluarga yang terdaftar, hanya 220 keluarga yang benar-benar menerima subsidi, sedangkan 30 keluarga yang seharusnya berhak tidak menerima subsidi LPG. Selain itu, terdapat 130 keluarga mampu yang masih menggunakan LPG bersubsidi, yang merupakan

indikasi penyalahgunaan subsidi oleh masyarakat yang tidak berhak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. 3. Data Distribusi Gas LPG 3KG Kelurahan Gates Nan XX

No	Keterangan	Jumlah
1	Terdaftar Keluarga Menerima LPG Bersubsidi	250 Orang
2	Masyarakat yang tidak terdaftar	27 Orang
2	Mendapatkan Subsidi	220 Orang
3	Tidak Berhak Menerima Subsidi	30 Orang
4	Yang masih menggunakan LPG Subsidi tetapi tidak terdaftar	130 Orang

Sumber : Data Kelurahan Gates Nan XX, 2024

Permasalahan-permasalahan ini menggambarkan bahwa pendistribusian LPG 3 kg bersubsidi di Kota Padang belum berjalan secara efektif. Penelitian lebih mendalam di perlukan untuk memahami fakto-faktor yang menyebabkan ketidakefektifan ini, termasuk kendala yang di hadapi oleh pemerintah daerah,agen dan masyarakat. Oleh karena itu,penulis tertarik untuk menganalisis Efektivitas Pendistribusian Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Kelurahan gates Nan XX Kota Padang serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan pelaksanaan kebijakan ini.

“Efektivitas Pendistribusian Gas LPG 3kg Bersubsidi Di Kelurahan Gates Nan XX Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Distribusi gas LPG 3kg yang belum tepat sasaran pada masyarkat yang berada di Kelurahan Gates Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung.

2. Pembelian Gas LPG bersubsidi oleh masyarakat padahal harusnya mereka dapat subsidi, kenyataanya tidak dapat.
3. Ketidaktepatan dalam pendataan dan distribusi yang menyebabkan banyak keluarga miskin yang seharusnya menerima subsidi justru tidak terdaftar dalam program tersebut.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada proses pendistribusian gas LPG 3 kg bersubsidi di wilayah Kelurahan Gates Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Penelitian ini tidak mencakup seluruh aspek kebijakan subsidi energi secara nasional, melainkan terbatas pada efektivitas pelaksanaan di tingkat kelurahan, khususnya dalam hal ketepatan sasaran penerima, mekanisme distribusi melalui agen dan pangkalan resmi, serta peran aparat kelurahan dan pengurus RT/RW dalam pengawasan distribusi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pendistribusian gas LPG 3kg bersubsidi di Kelurahan Gates Nan XX Kota Padang?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan indikator pendukung dan tantangan ketidakefektifan pendistribusian gas LPG 3kg bersubsidi di Kelurahan Gates Nan XX Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis efektivitas pendistribusian gas LPG 3kg bersubsidi di Kelurahan Gates Nan XX Kota Padang guna mengetahui sejauh mana distribusi LPG telah berjalan sesuai dengan tujuan subsidi pemerintah.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakefektifan pendistribusian gas LPG 3kg bersubsidi di Kelurahan Gates Nan XX Kota Padang serta mengkaji dampaknya terhadap masyarakat yang berhak menerima subsidi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bidang keilmuan Administrasi Negara terkhususnya dalam mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi tentang bagaimana pemerintah Kota Padang dan meningkatkan keefektifitasan efektivitas pendistribusian gas LPG 3kg bersubsidi di Kelurahan Gates Nan XX Kota Padang.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dan rujukan bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian dengan permasalahan yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan temuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pendistribusian gas LPG 3 kg bersubsidi di Kelurahan Gates Nan XX Kota Padang belum berjalan optimal sesuai tujuan subsidi pemerintah. Meskipun pendistribusian sudah menggunakan acuan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dan pembatasan jumlah pembelian di pangkalan, praktik di lapangan menunjukkan masih terjadinya keterlambatan suplai, antrean panjang, harga eceran yang melebihi Harga Eceran Tertinggi, serta adanya masyarakat mampu dan pembeli dari luar wilayah yang ikut menikmati subsidi. Hal ini berdampak pada belum sepenuhnya tercapainya sasaran utama program subsidi, yaitu rumah tangga miskin dan pelaku usaha mikro.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakefektifan pendistribusian gas LPG 3 kg bersubsidi meliputi keterbatasan kuota dari Pertamina, lemahnya pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, pengawasan harga yang kurang efektif, serta rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menggunakan LPG sesuai ketentuan subsidi. Dampaknya, masyarakat miskin dan pelaku usaha kecil yang seharusnya menjadi penerima manfaat utama mengalami kesulitan dalam memperoleh LPG 3 kg dengan harga terjangkau, sehingga mengganggu ketahanan energi rumah tangga dan keberlangsungan usaha mikro.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Padang dan Kelurahan Gates Nan XX, diharapkan dapat memperkuat pengawasan distribusi LPG 3 kg bersubsidi melalui pemutakhiran data penerima berbasis DTKS secara berkala serta melibatkan RT/RW dalam verifikasi lapangan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa LPG benar-benar diterima oleh rumah tangga miskin dan pelaku usaha mikro yang berhak.
2. Bagi Pertamina dan agen/pangkalan LPG, diharapkan mampu meningkatkan kelancaran pasokan dan ketepatan waktu distribusi agar tidak terjadi keterlambatan maupun kelangkaan. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi serta penegakan aturan terkait Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk mencegah terjadinya praktik jual beli dengan harga yang lebih tinggi di tingkat pengecer.
3. Bagi masyarakat penerima manfaat, diharapkan lebih disiplin dalam memanfaatkan LPG 3 kg bersubsidi sesuai ketentuan. Partisipasi aktif masyarakat dalam melaporkan penyimpangan distribusi maupun penyelewengan juga sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran dan keadilan dalam pendistribusian LPG bersubsidi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Yusuf, & Moh Saleh. (2024). Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pendistribusian Liquefied Petroleum Gas (LPG) Bersubsidi Berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 37/Mc.01/Mem.M/2023. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 5(1), 914–925. <https://doi.org/10.22225/juinhum.5.1.8586.914-925>
- Ardiansyah, A., Rahmatiar, Y., & Abas, M. (2024b). Effectiveness Of The Distribution Of 3 Kg Liquefied Petroleum Gas (LPG) Cylinders Targeted According To Presidential Regulation Number 38 Of 2019 On The Provision, Distribution, And Price Determination Of Liquefied Petroleum Gas For Fishing Vessels For Targetted Fisherman And Water Pump Machines For Targetted Farmes. *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 14(2), 266. <https://doi.org/10.22373/dusturiyah.v14i2.25733>
- Aryani, I., & Syarvina, W. (2022). Distribution Analysis and Distribution of 3 Kg LPG Gas Sales Allocations (Case Study Of PT. Sintora Putra Gasindo). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2). <https://doi.org/10.53697/emak.v3i2.486>
- Bakri, F., Petahuddin, A., & Minu, I. W. (2024). Penjualan Liquefied Petroleum Gas Subsidi kepada Masyarakat Selain Kategori Miskin Perspektif Syariah (Studi Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2007). *AL-FIKRAH: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 201–220. <https://doi.org/10.36701/fikrah.v1i1.1675>
- Bappenas. (2023). *Evaluasi kebijakan pembangunan nasional* (p. 40). Bappenas Press.
- Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Stone, M. M. (2006). The design and implementation of Cross-Sector Collaborations: Propositions from the literature. *Public Administration Review*, 66(s1), 44–55. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2006.00665>.
- Chambers, R. (1995). *Poverty and Livelihoods: Whose Reality Counts?* London: Intermediate Technology Publications.
- Crisbiantoro, J. (2022). Efektivitas Penyusunan Rencana Strategis Pembangunan pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(2), 506. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i2.349>
- Dharmesta, B. (2019). *Manajemen distribusi dan rantai pasok* (p. 103-104). Rajawali Press.
- Dunn, W. N. (2020). *Public Policy Analysis: An Integrated Approach* (5th ed.). Pearson Education.
- Fathoni, M., & Arifin, S. (2022). Analisis efektivitas distribusi LPG 3 kg bersubsidi terhadap kesejahteraan rumah tangga berpenghasilan rendah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 13(1), 40–50.

- Fatimawati, F., Fitriani, R., Yasba Kalianda, S., & Selatan, L. (2024). Mekanisme Pendistribusian Tabung Gas Elpiji 3 Kg Bersubsidi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6).
- Febrianto, Arrazi, bin hasan, & Karuntu, M. (2023). Analisis Penentuan Rute Distribusi Gas Elpiji 3 Kg Pada PT. Surya Gas Mandiri Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45868>
- Fisher, R., & Ury, W. (2020). *Getting to yes: Negotiating agreement without giving in* (3rd ed., p. 72). Penguin Books.
- Handayani, S. (2015). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung.
- Helvira, R., Nurjannah, S., & Widiati, A. (2023). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Subsidi Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 Kilogram Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 43–54. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v8i1.1775>
- Mahmudi, M. (2021). *Evaluasi Kebijakan Publik: Konsep, Proses, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ostrom, E. (2005). *Understanding institutional diversity*. Princeton University Press.
- Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Penetapan Harga LPG Tertentu.
- Prasetyo, A. (2021). Evaluasi efektivitas distribusi LPG 3 kg bersubsidi dalam perspektif kebijakan energi nasional. *Jurnal Kebijakan Publik dan Manajemen*, 8(2), 85–94.
- Putri, R. A., & Santosa, A. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Distribusi LPG 3 Kg Bersubsidi di Perkotaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 27(1), 60–72.
- Ramadhan, T., Liesmana, R., & Putera, R. E. (2020). Pengawasan Pendistribusian Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Kota Padang. *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 1(1). <https://doi.org/10.20527/jpp.v1i1.2482>
- Risal, M., & Situmorang, L. (2024). Implementasi Program Kebijakan Pembagian Subsidi Liquefied Petroleum Gas 3 Kg Untuk Warga Miskin Di Desa Sungai Manurung Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan. *EJournal Pembangunan Sosial*, 12(3), 145–156.
- Rosenbloom, D. H., Kravchuk, R. S., & Clerkin, R. M. (2015). *Public administration: Understanding management, politics, and law in the public sector* (8th ed., hlm. 283). McGraw-Hill Education.
- Siagian, S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sufi, S., Safriana, R., & Iryani, L. (2021). Penyaluran Gas LPG Bersubsidi di Kabupaten Aceh Utara: Kebijakan Pemerintah versus Mekanisme Pasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(2), 195–205. <https://doi.org/10.29103/jspm.v2i2.5518>
- Suryanti, N., & Rauf, M. A. (2024). Implementasi Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2007 Tentang Penyediaan, Pendistribusian Dan Penetapan Harga Liquified Petroleum Gas Tabung 3 Kilogram. *PATTIMURA Legal Journal*, 3(1), 9–17. <https://doi.org/10.47268/pela.v3i1.12526>
- Syafri, W. (2012). *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi dalam Pembangunan Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Tangkilisan, H. N. S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wahab, A. (2021). *Kebijakan distribusi sumber daya publik*. Universitas Indonesia Press.
- Widodo, T. (2022). *Sistem distribusi dan keadilan sosial*. Salemba Empat Press.
- Winarti, D., Hidayat, M., & Lestari, N. (2025). Peran pemerintah daerah dalam menjaga keberlanjutan usaha mikro melalui distribusi energi bersubsidi. *Jurnal Administrasi Pembangunan Daerah*, 15(3), 1225–1235.